

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA, PENDIDIKAN
DAN PENGETAHUAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI
DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2014**

**ANDI RISMA MARELDA
NIM I 31110037**

NASKAH PUBLIKASI



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA, PENDIDIKAN
DAN PENGETAHUAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA
DI DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2014

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Andi Risma Marelda
NIM: I31110037

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Parjo, S.Kep M.Kes

NIP. 198507232012121001

Pembimbing II,



Ns. Siti Rahima Harahap, S.Kep

Penguji I,



Ns. Hendra, M.Kep, RN

NIP. 197402201994031004

Penguji II,



Yuyun Tafwidhah, SKM, M.Kep

NIP. 198212142005012011

Mengetahui,

Dekan Fakultas kedokteran,
Universitas Tanjungpura



dr. Bambang Sri Nugroho, Sp. PD.

NIP. 195112181978111001

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Pendidikan dan Pengetahuan dengan Status Gizi pada Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

Andi Risma Marelda*,Parjo**,Siti Rahima Harahap**.

Latar belakang : Usia balita pertumbuhan badannya sangat pesat tetapi sering juga menderita kekurangan gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi pada anak antara lain tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan ibu. Data Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya (2013) prevalensi status gizi di Desa Parit Baru bulan Desember 2013 berjumlah 507 balita dengan persentase status gizi kurang 3,7%, status gizi baik 95% dan status gizi lebih 0,8%.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya.

Metode : Penelitian dilakukan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh Ibu yang memiliki balita (1-5 tahun) di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 2216 responden. Sampel yang digunakan sebanyak 92 responden dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisa statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah analisa *kolmogorov-smirnov*.

Hasil : Tingkat pendapatan keluarga terbanyak di tingkat pendapatan rendah. Pendidikan ibu mayoritas pendidikan dasar (SD dan SMP) (67,4%). Tingkat pengetahuan ibu mayoritas memiliki pengetahuan baik (84,8%). Status gizi balita mayoritas status gizi baik (87%).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi pada balita ($p=0,299$), tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan status gizi pada balita ($p=0,218$) dan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada balita ($p=0,473$).

Kata kunci : tingkat pendapatan, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, status gizi.

Referensi : 28 (2001 – 2013)

*Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura **Pembimbing Penelitian
(Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura)

ABSTRACT

Relations Income Level Family, Education and Knowledge of the Nutritional Status Toddlers in Kubu Raya District of Parit Baru village 2014

Andi Risma Marelda*,Parjo**,Siti Rahima Harahap**.

Background : The Age of children has very rapid body growth but often also suffer from malnutrition. Factors that affect nutrition in children include family income, mother's education and knowledge. Data Health Center Sungai Raya in Kubu Raya District (2013) the prevalence of nutritional status in the village of Parit Baru in December 2013 totaled 507 toddlers with malnutrition status percentage of 3.7%, 95% good nutritional status and nutritional status of over 0.8%.

Purpose : This study aims to determine the relationship of family Income level, education and knowledge of the nutritional status of children under five in Kubu Raya District of Parit Baru village

Methodology : Research conducted analytical research design with cross sectional approach. The population around the mother who has a toddler (1-5 years) in Kubu Raya District of Parit Baru village totaling 2216 respondents. Sample used by 92 respondents with sampling techniques of porpositive sampling. Data was analyzed using univariate and bivariate. Hypotheses statistical analysis used the Kolmogorov-Smirnov analysis test.

Result : The result of the salary household categorized a low income that obtained most 48 respondents (52.2%). The results of the study that majority of respondents are basic (elementary and junior high school) were have 62 respondents (67.4%). The results of the study of maternal knowledge level of the majority have a good knowledge of as many as 78 respondents (84.8%).

Conclusion : Results of statistical analysis showed no significant relationship between Income level of families with children under five nutritional status ($p = 0.299$), there was no significant relationship between mother education and nutritional status toddlers ($p = 0.218$) and there was no significant relationship between mother knowledge the nutritional status toddlers ($p = 0.473$).

Keywords: Income level, education, knowledge, nutrition status.

References: 28(2001-2013)

**Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura **Pembimbing Penelitian (Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura)*

LATAR BELAKANG

Balita adalah seorang anak yang usianya diantara 1-5 tahun. Balita dapat dibedakan menjadi dua antara lain usia lebih dari satu tahun sampai tiga tahun yang dikenal dengan sebutan “*Toddler*” dan anak usia tiga tahun sampai lima tahun dikenal dengan sebutan usia “*prasekolah*”. Usia balita pertumbuhan badannya sangat pesat tetapi pada kelompok ini sering menderita kekurangan gizi. Gizi merupakan bagian terpenting dalam tumbuh kembang anak yang memiliki keterkaitan dengan kecerdasan dan kesehatan (Proverawati & Wati, 2011).

Keadaan kesehatan gizi tergantung dari tingkat konsumsi makanan yang dihidangkan harus memiliki kualitas baik yang mengandung semua kebutuhan tubuh. Akibat kesehatan gizi yang tidak baik maka muncul penyakit antara lain gizi kurang dan gizi lebih atau dikenal dengan sebutan gizi salah (*malnutrition*) (Santoso & Ranti, 2004).

Menurut sumber data Dinas Kesehatan Kubu Raya (2013) prevalensi status gizi di Puskesmas Sungai Raya Dalam yaitu status gizi buruk sebesar 0,1% sebanyak 2 balita, status gizi kurang sebesar 4,9% sebanyak 78 balita

dan status gizi baik sebesar 95,1% sebanyak 1501 balita. Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam selama tahun 2013 berjumlah 1579 balita dengan jumlah sasarannya 5208 balita.

Puskesmas Sungai Raya Dalam wilayah kerjanya mencakup lima desa yaitu Desa Sungai Raya, Parit Baru, Kapur, Mekar Baru dan Sungai Bulan, dengan jumlah posyandu yaitu 20 unit. Desa Parit Baru merupakan desa yang memiliki jumlah posyandu paling banyak yaitu ada 6 antara lain Posyandu Melati, Cempaka Putih, Permata, Duta Bandara, Nurul Huda dan Sejahtera. Jumlah sasaran balita di Desa Parit Baru pada tahun 2014 adalah 2216 balita dan balita yang ditimbang pada bulan Desember 2013 berjumlah 507 balita dengan persentase status gizi kurang 3,7%, status gizi baik 95% dan status gizi lebih 0,8%.

Beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi status gizi pada balita umumnya yaitu faktor pendapatan, pendidikan dan pengetahuan. Masalah gizi tidak semata-mata hanya masalah kesehatan tetapi juga masalah kemiskinan, pemerataan dan masalah kesempatan kerja. Meningkatkan status

gizi dalam masyarakat harus memerlukan kebijakan yang menjamin setiap anggota memperoleh makanan yang cukup jumlah dan mutunya terjamin (Supariasa, 2001).

Hasil penelitian dari Hartati (2013) mengatakan bahwa responden pendapatan rendah memiliki banyak balita yang mengalami gizi tidak normal dikarenakan ibu tidak mampu memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Mufthofiah (2008) di Surakarta mengatakan pendidikan formal ibu tidak berpengaruh terhadap status gizi anak balita. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2011) yaitu tingkat pendidikan ibu ternyata berpengaruh terhadap status gizi anak berdasarkan berat badan maupun tinggi badan. Penelitian dilakukan Hartati (2013) mengatakan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan status gizi balita. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin banyak informasi yang didapatkan sehingga bisa menjadi referensi untuk menyediakan makanan yang bergizi bagi anggota keluarganya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 5 orang

ibu di beberapa posyandu Desa Parit Baru tentang pengetahuan status gizi balita yaitu 2 orang dengan pengetahuan baik bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar, 2 orang dengan pengetahuan cukup dan 1 orang tidak mengetahui sama sekali yang ditanyakan. Pendidikan terakhir ibu-ibu di beberapa posyandu Desa Parit Baru rata-rata SMP dan SMA. Rata-rata pendapatan setiap keluarga perbulan berkisar Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pendapatan keluarga, pendidikan, pengetahuan dan status gizi balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya. Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat sebagai objek penelitian karena pada masyarakat Kubu Raya masih perlu dilakukan penyuluhan tentang status gizi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini berupa *cros-sectional* yaitu data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita (usia 1-5 tahun) di wilayah Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 2216 balita yang didapatkan dari jumlah sasaran balita. Teknik pengambilan besar sampel dengan menggunakan rumus *Lameshow* (Notoadmodjo, 2010) Sehingga jumlah sampel responden yang diteliti adalah sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan ibu. Variabel dalam penelitian ini adalah status gizi pada balita.

Instrumen penelitian berupa kuesioner. Bagian awal terdiri dari variabel independen yang ingin diteliti adalah tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan. Pada variabel pengetahuan, peneliti menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Siti Munthofiah tahun 2007

berjumlah 23 pertanyaan tertutup. Bagian kedua variabel dependen yaitu status gizi yang diukur pada balita dengan pengukuran antropometri berupa berat badan menggunakan timbangan balita dan tinggi badan anak balita menggunakan meteran atau mikrotoa.

Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas KORPRI Kabupaten Kubu Raya sebanyak 20 responden (nilai *r* tabel yaitu 0,444). Sehingga semua pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner ini telah valid. Uji reliabilitas dapat ditentukan dengan nilai *alpha cronbach* yaitu jika nilai *alpha* <0,59 maka reliabilitas rendah, nilai *alpha* 0,60-0,89 maka reliabilitas sedang dan nilai *alpha* 0,90-1,00 maka reliabilitas tinggi (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,567 termasuk reliabilitas rendah.

Hubungan tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat dianalisis menggunakan uji statistik, yakni uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang merupakan uji alternatif dari *Chi-Square* untuk tabel 2x3.

Penelitian ini dilakukan di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Etika penelitian ini antara lain menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan keterbukaan, serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing human harms and benefit*).

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisa Univariat

a. Distribusi responden berdasarkan umur balita

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Umur	n	Persentase (%)
1	31	33,7 %
2	21	22,8 %
3	19	20,7 %
4	21	22,8 %
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 ditunjukkan bahwa rentang usia balita antara 1-4 tahun. Persentase tertinggi di usia balita 1 tahun sebesar 31 balita (33,7%) dan terendah di usia 2-4 tahun yaitu di usia 2 dan 4

tahun sebesar 22,8% sedangkan usia 3 tahun sebesar 20,7%.

b. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Jenis Kelamin	n	Persentase (%)
Laki-laki	45	48,9 %
Perempuan	47	51,1 %
Total	92	100%

Gambaran hasil data yang terlihat pada tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Persentase tertinggi yaitu perempuan berjumlah 47 balita (51,1%) dan terendah laki-laki berjumlah 45 balita (48,9%).

c. Tingkat pendapatan keluarga

Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan Keluarga di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Tingkat Pendapatan	n	Persentase (%)
Rendah	48	52,2 %
Tinggi	44	47,8 %
Total	92	100 %

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui pada tabel 4.3 di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar Rp 1.390.000 didapatkan persentase tertinggi yaitu penghasilan dibawah UMK (\leq Rp 1.390.000) berjumlah 48 keluarga (52,2%) dan terendah diatas UMK ($>$ Rp 1.390.000) berjumlah 44 keluarga (47,8%).

d. Tingkat pendidikan ibu

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Ibu di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Tingkat pendidikan	n	Persentase (%)
Dasar (SD dan SMP)	62	67,4 %
Menengah (SMA)	30	32,6 %
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa tingkat pendidikan ibu di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat persentase tertinggi di tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) dengan jumlah 62 orang (67,4 %) dan terendah di menengah (SMA).

e. Tingkat pengetahuan ibu

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Ibu di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
Cukup	14	15,2 %
Baik	78	84,8 %
Total	92	100 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabel 4.5 didapatkan tingkat pengetahuan ibu di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat persentase tertinggi terletak di pengetahuan baik berjumlah 78 orang (84,8%) dan terendah yaitu pengetahuan cukup sebesar 15,2%.

f. Status gizi balita

Tabel 4.6 Status Gizi Balita (BB/TB) di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Status gizi balita	n	Persentase (%)
Kurus	9	9,8 %
Normal	80	87 %
Gemuk	3	3,2 %
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa status gizi balita berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dari WHO (*World Health Organization*) antropometri 2005 di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat persentase tertinggi terletak pada status gizi normal berjumlah 80 balita (87 %)

sedangkan terendah pada status gizi kurus dan gemuk.

4.3 Hasil Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

a. Hubungan antara Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita

Tabel 4.7 Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balitadi Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Tingkat pendapatan keluarga	Status gizi balita						p
	Kurus		Normal		Gemuk		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	6	12,5%	39	81,2%	3	6,3%	0,299
Tinggi	3	6,8%	41	93,2%	0	0%	
Total	9	9,8%	80	86,9%	3	3,3%	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa balita dengan status gizi kategori kurus yang tingkat pendapatan keluarga rendah 12,5% dan tingkat pendapatan keluarga tinggi 6,8%. Sedangkan balita dengan status gizi kategori gemuk yang tingkat pendapatan keluarga rendah 6,3%. Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai p adalah 0,299 atau $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi

balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

b. Hubungan antara Pendidikan dengan Status Gizi Balita

Tabel 4.8 Hubungan antara Pendidikan dengan Status Gizi Balitadi Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Pendidikan ibu	Status gizi balita						P
	Kurus		Normal		Gemuk		
	n	%	n	%	n	%	
Dasar	7	11,3%	52	83,9%	3	4,8%	0,218
Menengah	2	6,7%	28	93,3%	0	0%	
Total	9	9,8%	80	86,9%	3	3,3%	

Hasil penelitian menunjukkan tabel 4.8 diketahui bahwa balita dengan status gizi kategori kurus yang tingkat pendidikan ibu dasar 11,3% dan tingkat pendidikan ibu menengah 6,7%. Sedangkan balita dengan status gizi kategori gemuk yang tingkat pendidikan ibu dasar 4,8%. Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai p adalah 0,218 atau $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

c. Hubungan antara Pengetahuan dengan Status Gizi Balita

Tabel 4.9 Hubungan antara Pengetahuan dengan Status Gizi Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014

Pengetahuan ibu	Status gizi balita						p
	Kurus		Normal		Gemuk		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	3	21,4%	11	78,6%	0	0%	0,473
Baik	6	7,7%	69	88,5%	3	3,8%	
Total	9	9,8%	80	86,9%	3	3,3%	

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa balita dengan status gizi kategori kurus yang tingkat pengetahuan ibu cukup 21,4% dan tingkat pengetahuan ibu baik 7,7%. Sedangkan balita dengan status gizi kategori gemuk yang tingkat pengetahuan ibu baik 3,8%. Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai p adalah 0,473 atau $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

PEMBAHASAN

a. Hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014.

Tingkat pendapatan keluarga disesuaikan dengan Upah Minimum Kabupaten Kubu Raya sebesar Rp. 1.390.000. Hasil dari tabulasi silang didapatkan balita status gizi kategori kurus dengan tingkat pendapatan keluarga rendah 12,5% dan tingkat pendapatan keluarga tinggi 6,8%.

Hasil diatas sesuai dengan penelitian dari Repi (2013) mengatakan tingginya pendapatan jika tidak diimbangi dengan pengetahuan yang cukup bisa menyebabkan seseorang menjadi konsumtif dikarenakan pemilihan makanan bukan didasarkan dari aspek gizi melainkan dari aspek selera makan. Hal ini membuat sebagian besar orang yang berpenghasilan tinggi dan memiliki aktifitas yang padat membuat mereka tidak sempat menyiapkan makanan sendiri sehingga mereka sering membeli makanan yang siap saji saja sehingga status gizi anak tidak diperhatikan.

Sedangkan balita dengan status gizi kategori gemuk dengan tingkat pendapatan keluarga rendah 6,3%. Hal ini bisa terjadi karena faktor keturunan karena salah satu orang tua nya memiliki riwayat obesitas dan diikuti gaya hidup yang tidak sehat.

Penelitian ini didapatkan nilai $p > 0,05$ ($p = 0,299$) artinya tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi pada balita. Hal ini bisa berpengaruh untuk ibu menyediakan makanan yang murah harganya namun mengandung gizi seimbang seperti protein hewani diganti dengan protein nabati (kedelai).

- b. Hubungan pendidikan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014.

Hasil penelitian ini tidak ditemukannya hubungan, karena didapat nilai $p = 0,218$ atau $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan pendidikan dengan status gizi pada balita. Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas ibu berpendidikan rendah (SD dan SMP) tetapi tidak berpengaruh dengan pengetahuan ibu, hal ini bisa terjadi karena pengetahuan ibu tidak hanya bisa diperoleh dari bangku sekolah namun pengetahuan bisa diperoleh dari pengalaman hidup sehari-hari serta lingkungan sekitar.

- c. Hubungan pendidikan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014.

Hasil dari tingkat pengetahuan ibu di Desa Parit Baru dari 92 responden sebagian besar termasuk dalam pengetahuan baik (84,8%). Pengetahuan ibu yang baik dapat mempermudah ibu untuk menyediakan makanan yang bergizi dan seimbang untuk memenuhi kebutuhan balita agar tumbuh kembangnya normal.

Mudahnya ibu mendapatkan informasi-informasi tentang gizi anaknya tidak lepas dari peran kader-kader posyandu terbukti dengan hasil pengetahuan ibu yang rata-rata termasuk dalam tingkat pengetahuan yang baik. Pengetahuan ibu juga bisa dipengaruhi oleh paparan informasi atau media masa, informasi bisa diperoleh dari penyuluhan, media cetak (buku, surat kabar) dan media elektronik (TV, radio).

Dari penelitian ini ibu dengan pengetahuan baik masih ada memiliki anak yang berstatus gizi kurang dan lebih. Ketidaksesuaian ini bisa terjadi karena pengetahuan yang baik belum tentu diikuti dengan perilaku dan sikap mengasuh anak yang tinggi juga. Hal ini

sesuai dengan hasil penelitian ini yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* antara hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita dilihat dari hasil nilai p yaitu 0,473 ($p > 0,05$) artinya tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan status gizi pada balita. Ibu-ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan memiliki anak status gizi kurang bisa disebabkan karena kurang minatnya ibu terhadap ilmu pengetahuan yang ada sehingga ibu sudah merasa puas dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya pada saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan UMK (Upah Minimum Kabupaten) Kubu Raya, 52,2% termasuk dalam kategori tingkat pendapatan keluarga rendah. Pendidikan ibu 67,4% termasuk kategori pendidikan dasar (SD dan SMP). Tingkat pengetahuan ibu 84,8% termasuk kategori pengetahuan baik. Berdasarkan standar baku WHO-NCHS menggunakan indeks berat badan/tinggi badan 87% termasuk kategori status gizi balita baik. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat

Tahun 2014 karena diperoleh nilai p 0,299 atau $p > 0,05$. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014 karena diperoleh nilai p 0,218 atau $p > 0,05$. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan status gizi pada balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Tahun 2014 karena diperoleh nilai p 0,473 atau $p > 0,05$.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat khususnya posyandu untuk dapat meningkatkan perannya sebagai orang terdekat dengan ibu dan balita dalam memberikan informasi untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu agar dapat memantau perkembangan dan pertumbuhan balitanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2007). Laporan Perkembangan Pencapaian *Millenium Development Goals* Indonesia. Jakarta

- Dahlan, S. (2010). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danim, S. (2003). *Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi*. Jakarta: EGC.
- Devi, M. (2010). *Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita di Pedesaan*. Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Vol. 33 No. 2 September 2010:183-192. (Artikel Ilmiah)
- Fatimah, S. (2008). *Faktor-faktor yang Berkontribusi terhadap Status Gizi pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya vol.10 No. XVIII*.(Skripsi)
- Fisher, E. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Desa Sioban Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang. (Skripsi)
- Hartati. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Perembeu Kecamatan Kawai XVI Kabupaten Aceh Barat*.(Skripsi)
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imron, M., & Munif, A. (2010). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan: Bahan Ajar untuk Mahasiswa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kusrini. (2006). *Sistem Pakar, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI offset.
- Kusuma. (2011). *Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi anak usia sekolah di SD N Godog 1 Polokarto Sukoharjo*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi) 1
- Machfoedz, I. (2013). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mohd, S. A., Nain, & Yusoff, R. (2003). *Konsep, Teori, Dimensi dan Isu Pembangunan*. Johor: Universiti Teknologi Malaysia.
- Munthofiah, S. (2007). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dengan Status Gizi Anak Usia Dibawah Lima Tahun*. Universitas Sebelas Maret Surakarta (Skripsi)
- Noor, H. F. (2010). *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi (revisi ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*

- Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Padang: Grasindo.
- Proverawati, A., & Wati, e. k. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Repi, A. (2013). *Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan Kelas 5 SDN 1 Tounelet DANSD Katolik St. Monica Kecamatan Langowan Barat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. (Skripsi)
- Santoso, S., & Ranti, A. L. (2004). *Kesehatan & Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.(2013). *Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kubu Raya Tahun 2014*.
- Supriasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Yuniastuti, A. (2008). *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.